

BIMBINGAN BELAJAR

4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | ALUMNI

LEMBIJAR

NEUTRON

YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI:

JULI

12

19

27

SIAP LEBIH DINI

PTS - PAS - PAT - UAS - SNMPTN - SBMPTN - IUP

NAIK KELAS MASUK

NEUTRON YOGYAKARTA



www.neutron.co.id

KR RADIO 107.2 FM			
Kamis, 7 Juli 2022			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	109	108	156	48
PMI Sleman	(0274) 869909	66	53	35	15
PMI Bantul	(0274) 2810022	84	53	104	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	17	17	25	0
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	18	34	4	12

LAYANAN SIM KELILING			
Kamis, 7 Juli 2022			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

KETAHANAN PANGAN TANGGUNG JAWAB BERSAMA

Potensi Lokal Perlu Dioptimalkan

YOGYA (KR) - Masalah ketahanan pangan sampai saat ini masih menjadi fokus perhatian pemerintah pusat. Sejumlah upaya terus dilakukan oleh pemerintah untuk memastikan kebutuhan pangan masyarakat bisa terpenuhi dengan baik.

Hal tersebut dilakukan karena adanya ancaman krisis pangan dunia. Tentunya semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik, apabila ada sinergitas antara pemerintah dengan masyarakat. Mengingat untuk mengatasi persoalan tersebut tidak hanya menja-

rintah, tapi butuh peran aktif dari masyarakat.

"Saya kira ketahanan pangan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerin-

tah, tapi butuh peran aktif dari masyarakat. Dengan cara itu diharapkan bisa mengurangi beban pangan yang sifatnya impor. Memang semua itu tidak bisa instant, tapi membutuhkan proses. Tapi kalau hal tersebut bisa diawali dari lingkungan keluarga saya kira bisa membawa dampak cukup besar," kata Dosen

Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Dr Agus Slamet di Yogyakarta, Rabu (6/7).

Agus Slamet yang juga menjabat Rektor UMBY itu mengatakan, masing-masing daerah dapat bergerak sesuai kekuatan dan karakternya untuk membangun kekuatan besar di sektor pangan. Karena setiap daerah di Indonesia pada dasarnya memiliki kekuatan cukup besar untuk membangun ketahanan pangan. Di mana potensi tersebut selama ini belum dikelola secara optimal.

Untuk itu apabila masing-masing daerah bergerak sesuai kekuatan dan karakter yang dimiliki. Pihaknya optimis bisa membangun kekuatan besar di sektor pangan. **(Ria)-f**

Persikindo DIY Gelar Rakerda



Pengurus dan anggota Persikindo DIY.

YOGYA (KR) - Rapat kerja daerah (Rakerda) Perkumpulan Srikandi Kreatif Indonesia (Persikindo) 2022, digelar Selasa (5/7) di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY, Bumijo Yogya.

Rakerda dibuka Kepala DP3AP2 DIY Erlina Hidayati Suwarni SIP MM, Ketua BKOW DIY Dyah Suminar dan Ketua DPD Persikindo DIY Ir Mursupriyani. Erlina Hidayati menyampaikan rakerda bertujuan agar peran Persikindo dapat meningkatkan perempuan/Srikandi bisa tepat dengan perannya sebagai perempuan, ibu rumah tangga, dalam meningkatkan ekonomi, pendidikan, serta ketahanan pangan keluarga. **(Hrd)-f**

BERSAMA TRANSVISION

Nobar 'Tour de France 2022'

YOGYA (KR) - Transvision sebagai official broadcaster dari Tour de France 2022 menyelenggarakan kegiatan nonton bareng (nobar) di 15 kota di Indonesia, termasuk di Yogyakarta. Tour de France merupakan ajang balap sepeda profesional kelas dunia yang sudah digelar ratusan kali dimulai pada tahun 1903.

Brando Tengdom, Marketing and Sales Director Transvision mengatakan, nobar di Yogyakarta digelar di Leyeh-leyeh Kopi Jalan Kaliurang No 16 Kledokan Sleman. Kegiatan nobar juga



KR-Devid Permana

Brando Tengdom diselenggarakan di berbagai kota lainnya dengan total 45 titik di seluruh Indonesia. Di antaranya Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung,

Manado, Bali, Surabaya, Kediri, Makassar, Semarang, Solo, Bandung, Bekasi dan Tangerang.

"Yogyakarta selain kota pendidikan, juga terkenal dengan komunitasnya. Kami yakin masyarakatnya menyukai dunia olahraga bersepeda," kata Brando dalam jumpa pers di Transmart Yogya, Rabu (6/7). Turut hadir Kartika (RBM Central Transvision), Aris Muhammad (YouTuber dengan konten sepeda) serta sejumlah atlet muda sepeda DIY didampingi pelatih. **(Dev)-f**

TUR KONSER KVO DI PANGANDARAN

Kidung Cinta di Ujung Senja

DALAM berkesenian Kebumen tidak mau ketinggalan dengan daerah lain. Ada Kebumen Violin Orchestra (KVO) yang terdiri dari anak-anak muda, bahkan yang baru kelas 2 SD. Mereka baru saja tur konser di d'BILZ Hotel Pangandaran Jawa Barat. Konser mereka bertajuk 'Kidung Cinta di Ujung Senja' berlangsung Sabtu (2/7) lalu.

"Awalnya konser akan digelar di Kampung Turis Pangandaran, tetapi karena hujan, dipindah di hotel," jelas Ketua Umum Dewan Kesenian Daerah (DKD) Kebumen, Pekik Sat Siswonirmolo, Selasa (5/7).

Dikatakan, terdapat 50 violis yang ikut dalam pertunjukan tersebut. KVO mempersembahkan repertoar: The Final Countdown (Europe), Mimpi (Anggun C Sasmi), Nighty Uncle (Yanni), She's Gone (Steelheart), Bunga Ter-



KVO ketika tampil di Pangandaran.

akhir (Bebi Romeo), Cintaku (Chrisye), Canon Rock (Jerry C).

Menurut Pekik, konser tersebut juga dihadiri Sekretaris DKD Kabupaten Pangandaran Ai Nurhidayat yang menambah semangat personel KVO pada penampilan hari itu. KVO bisa memainkan semua genre musik. Tur konser di

Pangandaran merupakan tur konser kedua. Yang pertama KVO tur konser di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta tahun 2020. KVO di bawah asuhan Taufik Ismail sebagai pelatih dan aranger. Tur konser tersebut dimaksudkan untuk menambah pengalaman KVO.

Pekik menyertai tur

mendukung pertunjukan tersebut. Menurutnya, kemampuan anak-anak perlu terus diasah selain terampil juga pengalaman. Sekretaris KVO di Perum Megabiru 1 Jalan Cincin Kota Karang Sari Kebu-

men. Generasi tua di Kebumen umumnya masih ingat, di tahun 1970-an di

ibukota kabupaten itu pernah semarak dengan kegiatan bermusik. Baik pemusik lokal maupun pemusik ibukota yang konser di kota tersebut. Di antaranya Koes Plus, Rhoma Irama, Rapsodia (Bandung), Mansyur S, Tanty Yosepha (Yogya), Lily Junaedi (Semarang) yang diiringi band Kebumen Jerstan, Ida Laela dan OM Awara Surabaya.

Selain Jerstan, di Kebumen ada band Karya Nada, Glorius, Baranila, dan The Prois. Orkes Melayu cukup banyak sehingga pernah ada parade Orkes Melayu se-Kabupaten Kebumen. Demikian pula dengan Orkes Keroncong yang biasa mengisi siaran di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Kebumen Studio Indrakila. Di antaranya Orkes Keroncong Suara Baru, Fajar Muda, Panjeria dan sebagainya. **(War)-f**

PANGGUNG

Kontroversi Aktिंग 'Gila' Seo Yea Ji



Seo Yea Ji

SEO Yea Ji menjadi sorotan soal aktingnya di drama Korea 'Eve'. Ia memerankan Lee Ra El yang ingin membalaskan dendamnya. Ra El diceritakan terlibat dalam perceraian keluarga konglomerat Korea Selatan. Drama Korea ini memiliki alur cerita yang sulit ditebak.

Sejak episode pertama, drama ini sudah menampilkan adegan ranjang. Tak ayal, akting Seo Yea Ji menuai perdebatan di kalangan netizen. Diceritakan Ra El marah karena provokasi Han So Ra (Yoo Seon) dan mengancam Jang Moon Hee (Lee Il Hwa) yang mengkhianatinya.

Saat berbicara dengan Jang Moon Hee, Lee Ra El tampak emosional dan tak bisa menahan air matanya. Ia menunjukkan ekspresi tajam sambil mencoba mengecek dirinya sendiri.

Aktिंग Seo Yea Ji tersebut mendapatkan respons beragam dari netizen. Apalagi setelah suara Lee Ra El berubah karena aktingnya di adegan tersebut, banyak yang merasa hal tersebut terlalu berlebihan. "Aku malah melihat aktingnya komikal," ujar salah satu netizen.

"Tiba-tiba suaranya berubah seperti menggunakan gas helium," tambah lainnya.

Meski begitu, tidak sedikit yang memuji akting perempuan yang sering disebut 'nyai' tersebut. Tak hanya tentang aktingnya, pujian juga datang dari jalannya cerita drama Korea Eve.

"Aku sangat suka Eve," ungkap penonton lain. "Menurutku ini adalah drama terbaik saat ini," tambah lainnya.

Eve menuai kritikan sejak penayangan episode pertama. Salah satunya tentang adegan seks yang diperlihatkan di episode pertama.

Walaupun adegan ranjang sudah bukan hal baru di drama Korea, namun banyak yang mempermasalahkan di mana adegan tersebut dilakukan.

Diceritakan, Jang Jin Wook dan Lee Rael melakukan hubungan suami-istri di belakang panggung usai tampil di acara untuk taman kanak-kanak. Hal ini membuat drakor Eve mendapatkan komentar-komentar negatif dari publik.

Walaupun begitu, Eve tetap memperlihatkan rating yang cukup baik. Bahkan Seo Yea Ji menjadi aktris yang paling banyak dibicarakan saat ini. **(Awh)-f**

Mercusuar Rilis Album 'Prodigium'



Para personel Mercusuar.

SALAH satu band instrumen-

tal asal Yogyakarta yang mena-

kan diri Mercusuar mentagalkan pecintanya setelah se-

cara diam-diam merilis album perdana berjudul 'Prodigium'. Tema album ini bermakna 'Pelepasan'.

"Kata Prodigium sejarahnya diambil dari bahasa Yunani. Suatu potongan kalimat yang bersifat sangat dalam, bisa diartikan melepaskan atau menebus sesuatu sebagai pelunasan," kata sang leader, Yurie Becker, Selasa (5/7).

Dikatakan Yurie, dalam album tersebut ada 12 lagu yang mengangkat isu mental health dan keluarga. Ia berharap lagu-lagu tersebut dapat diterima masyarakat dan pecinta Mercusuar.

Seperti diketahui, Mercusuar mengusung konsep berbeda. Secara penampilan, mereka terlihat seperti grup band pada umumnya. Namun pada kiprah-

nya, Mercusuar justru memilih konsep musik bertema instrumental tanpa menggunakan vokalis.

Konsep ini menguntungkan mereka. Mercusuar yang berdiri pada 2012 bahkan sudah memiliki sederet penampilan di luar negeri. Instrumental terbukti sangat disukai masyarakat mancanegara.

Bukan musik instrumental biasa yang dibawakan Yurie Becker dan kawan-kawan. Namun mereka menghadirkan beberapa list lagu bertema instrumental cadas namun *easy listening*, layaknya Progressive Metal/Djent. Mereka menyadari, di Indonesia jarang ada yang mengusung jenis musik bertema instrumental. **(Feb)-f**